

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN STROKE INFARK DI RUANG ANGGREK RSUD DR.R KOESMA TUBAN

Oleh : Febry Diah Anggriani
NIM : P27820516013

Stroke infark terjadi jika aliran darah ke otak terhenti karena aterosklerotik atau bekuan darah yang telah menyumbat suatu pembuluh darah ke otak sehingga pasokan darah ke otak terganggu. Stroke infark dapat didahului oleh banyak faktor pencetus dan seringkali yang berhubungan dengan penyakit kronis yang menyebabkan masalah penyakit vaskuler, hipertensi, diabetes, kolesterol. Stroke infark penyakit yang paling sering menyebabkan cacat berupa kelumpuhan anggota gerak (hemiplegia), selain itu berkurangnya kekuatan sebelah anggota tubuh (hemiparesis) juga menjadi penyebab terjadinya stroke infark, gangguan bicara, proses berpikir, daya ingat, dan bentuk-bentuk kecacatan yang lain sebagai akibat gangguan fungsi otak. Data dari RSUD Dr. R.Koesma Tuban didapatkan pada tahun 2016 sebanyak 183 pasien, pada tahun 2017 sebanyak 180 pasien, dan pada tahun 2018 sebanyak 214 pasien.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Subyek dalam penelitian ini adalah dua pasien dengan stroke infark di Ruang Anggrek RSUD Dr.R. Koesma Tuban. Metode pengambilan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan.

Hasil studi kasus didapatkan diagnosa keperawatan yang sama pada pasien 1 dan 2, yaitu gangguan komunikasi verbal. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan mengajarkan teknik berkomunikasi selama 3x24 jam pasien mengungkapkan bicaranya masih pelo. Karena pada pasien stroke infark untuk menormalkan komunikasinya butuh waktu yang lama.

Dengan pemberian asuhan keperawatan terutama teknik berkomunikasi diharapkan pasien stroke infark terhindar dari kecacatan. Serta dapat meningkatkan cara komunikasinya secara bertahap. Selain itu peran keluarga juga penting dalam pemulihan pasien stroke infark.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Infark, Gangguan Komunikasi Verbal

ABSTRACT

NURSING CARE OF INFRACTION STROKE IN ANGGREK ROOM AT RSUD Dr. R. KOESMA TUBAN

**By: Febry Diah Anggriani
NIM: P27820516013**

Infarction stroke occurs when blood flow to the brain is stopped because of atherosclerotic or blood clots that have blocked a blood vessel to the brain so that the blood supply to the brain is disrupted. Infarction stroke can be preceded by many precipitating factors and often associated with chronic diseases that cause problems with vascular disease, hypertension, diabetes, cholesterol. Infarction stroke disease that most often causes defects in limb paralysis (hemiplegia), besides the reduced strength of one limb (hemiparesis) is also a cause of infarction stroke, speech disorders, thought processes, memory, and other forms of disability as due to brain function disorders. Data from RSUD dr R. Koesma Tuban found in 2016 as many as 183 patients, in 2017 there were 180 patients, and in 2018 there were 214 patients.

The design in this study was descriptive in the form of a case study with a nursing process approach. The subjects in this study were two patients with infarction stroke in Anggrek room of RSUD dr R Koesma Tuban. Method of data collection was by interview, physical examination, and investigation. The instrument for collecting data used the format of nursing care according to the provisions.

The results of the case study found the same nursing diagnoses in patients 1 and 2, namely verbal communication disorders. After nursing care was carried out by teaching communication techniques for 3x24 hours, the patient revealed his speech was still slow. Because in patients with stroke infarction, to normalize the communication takes a long time.

By giving nursing care, especially communication techniques, it is expected that infarction stroke will avoid disability. And can improve the way to communicate in stages. In addition, the role of the family is also important in the recovery of stroke infarct patients.

Keywords : Nursing Care, Infraction Stroke, Verbal Communication damage